

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PENDIDIK
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF EFFICACY)
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II Pada
Program Studi Magister Akuntansi
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

**INTAN NUR JANNAH
W 100 170 018**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PENDIDIK DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF EFFICACY)
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

INTAN NUR JANNAH
W100170018

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



(Dr. Erma Setiawati, MM)

Dosen Pembimbing II



(Dr. Zulfikar, SE., M.Si.)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PENDIDIK DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF EFFICACY)
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

INTAN NUR JANNAH

NIM: W 100 170 018

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji

Dr. Erma Setiawati, S.E., M.M

NIDN : 0610106401

Penguji

Dr. Zulfikar, S.E., M.Si

NIDN : 0601127202

Anggota

Andy Dwi Bayu Bawono, S.E., M.Si., Ph.D

NIDN : 0621017901

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji dan telah memenuhi syarat kelulusan
Pada tanggal 29 Maret 2021



Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

NIDN : 0014056201

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Mei 2021

Penulis



Intan Nur Jannah

W 100170018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PENDIDIK DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
(SELF EFFICACY) SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dan menguji peran moderasi kepercayaan diri dalam hubungannya dengan faktor-faktor tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *convenience sampling* sehingga diperoleh 92 mahasiswa magister akuntansi universitas muhammadiyah surakarta dari angkatan 1 sampai angkatan 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan pendidik. Sedangkan variabel pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik. Selanjutnya kepercayaan diri memoderasi pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, akan tetapi kepercayaan diri tidak dapat memoderasi pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

Kata Kunci: *Pemilihan Karir, Akuntan pendidik, Penghargaan finansial, Pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, kepercayaan diri.*

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the career selection of an accountant educator and test the role of confidence moderation in relation to those factors. The variables used in this study are financial awards, professional training, professional training, social values, work environment, job market considerations and personality. The sample of this study was obtained using *convenience sampling* so that 92 students master of accounting muhammadiyah university surakarta from class 1 to class 10. The results of this study showed that variable financial awards, professional training, social values, work environment, job market considerations have no effect on the career selection of students to become accountant educators. While professional recognition variables influence the selection of careers to become accountant educators. Furthermore, confidence moderates the influence of professional recognition on career selection to become an educator accountant, but confidence cannot moderate the influence of financial awards, professional training, social values, work environment, job market considerations and personality towards career selection to become an educator accountant.

Keywords: *Career Selection, Educating Accountants, Financial Rewards, Professional Training, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Job Market Considerations, Personality, Self Efficacy.*

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu negara perubahan lingkungan senantiasa terjadi terus-menerus, baik secara langsung maupun tidak langsung yang pastinya akan mempengaruhi kehidupan dan tata perekonomiannya. Begitupun perkembangan dunia bisnis dan tantangannya yang harus direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja pada masa sekarang. Terdapat empat jenis pilihan pekerjaan, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Ada banyaknya pilihan karir akuntan menunjukkan kesempatan untuk mempertimbangkan pilihan karir.

Dalam studi ini diteliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan profesional. Faktor-faktor tersebut adalah gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kepercayaan diri (*self efficacy*) dengan mengembangkan kuisioner yang digunakan oleh Kwarto dan Saputra (2014). Penelitian Kwarto dan Saputra (2014) memberikan hasil bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan kepercayaan diri (*self-efficacy*) memengaruhi minat untuk menjadi seorang akuntan profesional, bila dijelaskan lebih rinci variabel pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar tenaga kerja secara signifikan memengaruhi karier pilihan menjadi Akuntan Profesional, sedangkan penghargaan keuangan, pengakuan profesional dan kepribadian tidak secara signifikan mempengaruhi pemilihan karir di Akuntansi Profesional. Untuk variabel (Z) Kepercayaan diri (*self efficacy*) tidak dapat memoderasi pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional, Sedangkan Kepercayaan diri (*self efficacy*) memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional.

Akuntan pendidik

akuntan pendidik merupakan profesi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntan lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses

penciptaan profesional, baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Seiring dengan perkembangan perekonomian yang pesat, maka dibutuhkan akuntan yang semakin banyak pula. Dalam konteks permasalahan inilah diperlukan pemenuhan kebutuhan akan tenaga akuntan pendidik.

Karir

Karir adalah suatu tujuan dalam kehidupan manusia. Kunartinah(2003) menyatakan bahwa karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Penghargaan finansial

Penghargaan finansial dapat diartikan sebagai bentuk imbalan timbal balik berbentuk nilai mata uang yang diberikan atas pemberian jasa, tenaga, usaha, pikiran, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan kerja (Kwarto dan Saputra, 2014).

Pelatihan profesional

Trirorania (2004) menyatakan pelatihan dan pengakuan profesional termasuk faktor penghargaan non finansial. Perbedaan tersebut akan dilihat karena kemungkinan antara satu jenis profesi dengan jenis profesi yang lain memberikan penghargaan non finansial ini dengan cara yang berbeda.

Pengakuan profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi (Rahayu et al, 2003).

Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya (Wijayanti, 2001).

Lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja.

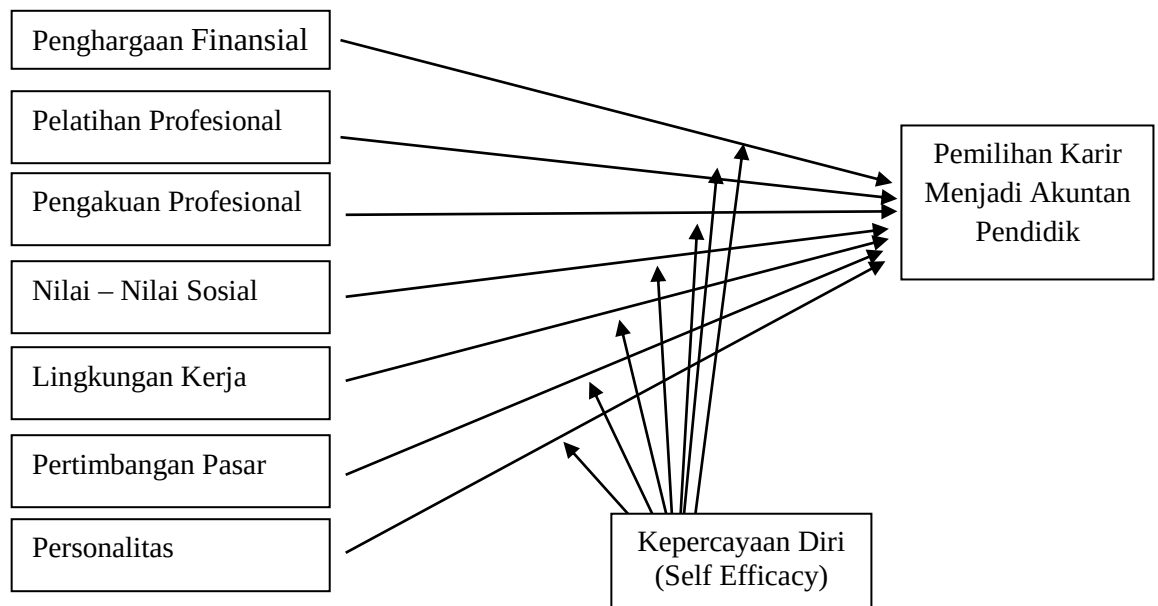
Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu et al, 2003).

Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal tersebut membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Rahayu et al, 2003).

Kerangka Penelitian



2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro Dan Supomo, 2002:12). Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan kuisioner.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa pascasarjana universitas muhammadiyah surakarta Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Pascasarjana Jurusan Magister Akuntansi yang aktif. Data tersebut diperoleh berdasarkan jumlah total mahasiswa magister akuntansi dari angkatan 1 s/d angkatan 10 yang berjumlah 127 orang dikurangi dengan mahasiswa non aktif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah convinience sampling.

Variabel independen yang digunakan di penelitian ini adalah *pemilihan karir menjadi akuntan pendidik*, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan*

personalitas. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kepercayaan diri*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*) 20.00 for windows. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji ketepatan model. Uji hipotesis meliputi persamaan regresi, uji statistik t, dan uji statistik F. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan MRA (Moderated Regression Analysis).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskriptif statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial (X1)	60	6	15	12,10	2,199
Pelatihan Profesional (X2)	60	11	20	17,70	2,157
Pengakuan Profesional (X3)	60	11	20	16,25	2,120
Nilai Nilai Sosial (X4)	60	4	20	15,52	2,574
Lingkungan Kerja (X5)	60	17	29	22,92	2,619
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	60	2	10	7,97	1,737
Personalitas (X7)	60	1	5	4,07	,800
Kepercayaan Diri (Z)	60	13	25	20,45	2,561
Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Pendidik (Y)	60	21	40	32,88	3,897
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4.2 menyajikan hasil analisis deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu terdiri dari 60 Sample yang diteliti berasal dari mahasiswa Magister Akuntansi. Tabel 4.2 di atas menjelaskan tentang jumlah sampel, nilai mean, maksimum, minimum dan nilai deviasi standar dari masing-masing variabel yang diteliti.

Analisis Regresi Linier Berganda tanpa Variabel Moderating

Model Analisis Regresi Berganda (*multiple linear regression method*) bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$PK = \alpha + \beta_1 PF + \beta_2 PP + \beta_3 PGP + \beta_4 NS + \beta_5 LK + \beta_6 PPK + \beta_7 PR + \beta_8 KD + e$$

<i>Variabel</i>	<i>B</i>	<i>Sig</i>
Constant	5,381	0,178
Penghargaan finansial (X1)	0,172	0,348
Pelatihan profesional (X2)	0,015	0,948
Pengakuan profesional (X3)	0,629	0,013
Nilai-nilai sosial (X4)	-0,082	0,641
Lingkungan kerja (X5)	0,057	0,778
Pertimbangan pasar kerja (X6)	0,537	0,154
Personalitas (X7)	-0,013	0,985
Kepercayaan diri (X8)	0,523	0,004

Berdasarkan tabel diatas variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan kepercayaan diri bernilai positif. Artinya jika variabel tersebut naik maka akan meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan pendidik. Begitu juga sebaliknya, semakin menurunnya variabel tersebut maka akan menurunkan pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

Sedangkan untuk variabel nilai-nilai sosial dan personalitas bernilai negatif. Artinya jika variabel tersebut naik maka akan menurunkan pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, begitu juga sebaliknya.

3.2 Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Moderating

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$PK = \alpha + \beta_1 PF + \beta_2 PP + \beta_3 PGP + \beta_4 NS + \beta_5 LK + \beta_6 PPK + \beta_7 PR + \beta_1 PF_KD + \beta_2 PP_KD + \beta_3 PGP_KD + \beta_4 NS_KD + \beta_5 LK_KD + \beta_6 PPK_KD + \beta_7 PR_KD + e$$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,433	2,019		9,130	0,000
Penghargaan Finansial * Kepercayaan Diri	0,007	0,009	0,109	0,764	0,448
Pelatihan Profesional * Kepercayaan Diri	0,001	0,011	0,012	0,063	0,950
Pengakuan Profesional * Kepercayaan Diri	0,027	0,012	0,486	2,219	0,031
Nilai Nilai Sosial * Kepercayaan Diri	-0,004	0,009	-0,080	-0,473	0,638
Lingkungan Kerja * Kepercayaan Diri	0,002	0,009	0,057	0,250	0,804
Pertimbangan Pasar Kerja * Kepercayaan Diri	0,020	0,019	0,247	1,087	0,282
Personalitas * Kepercayaan Diri	0,003	0,037	0,017	0,083	0,935

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Pendidik (Y)

Berdasarkan tabel diatas variabel penghargaan finansial_kepercayaan diri, pelatihan profesional_kepercayaan diri, pengakuan profesional_kepercayaan diri, lingkungan kerja_kepercayaan diri, pertimbangan pasar kerja_kepercayaan diri dan personalitas_kepercayaan diri bernilai positif. Artinya jika variabel tersebut naik maka akan meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan pendidik. Begitu juga sebaliknya, semakin menurunnya variabel tersebut maka akan menurunkan pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

Sedangkan untuk variabel nilai-nilai sosial_kepercayaan diri bernilai negatif. Artinya jika variabel tersebut naik maka akan menurunkan pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, begitu juga sebaliknya.

3.3 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Model	Uji F	Sig
1	10,287	0,000

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari F_{hitung} sebesar 10,287 lebih besar dari F_{tabel} 3,30 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,000 dimana $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

3.4 Uji Hipotesis

<i>Variabel</i>	<i>Sig</i>	<i>Probabilitas</i>	<i>Hasil</i>
Penghargaan Finansial (X1)	0,348	0,05	H1 ditolak
Pelatihan Profesional (X2)	0,948	0,05	H2 ditolak
Pengakuan Profesional (X3)	0,013	0,05	H3 diterima
Nilai-Nilai Sosial (X4)	0,641	0,05	H4 ditolak
Lingkungan Kerja (X5)	0,778	0,05	H5 ditolak
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	0,154	0,05	H6 ditolak
Personalitas (X7)	0,985	0,05	H7 ditolak
Penghargaan Finansial_Kepercayaan Diri (X8)	0,448	0,05	H8 ditolak
Pelatihan Profesional_ Kepercayaan Diri (X9)	0,950	0,05	H9 ditolak
Pengakuan Profesional_Kepercayaan Diri	0,031	0,05	H10 diterima

(X10)			
Nilai-Nilai Sosial_Kepercayaan Diri (X11)	0,638	0,05	H11 ditolak
Lingkungan Kerja_Kepercayaan Diri (X12)	0,804	0,05	H12 ditolak
Pertimbangan Pasar Kerja_Kepercayaan Diri (X13)	0,282	0,05	H13 ditolak
Personalitas_Kepercayaan Diri (X14)	0,935	0,05	H14 ditolak

Untuk variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, penghargaan finansial dimoderasi kepercayaan diri, pelatihan profesional dimoderasi kepercayaan diri, nilai-nilai sosial dimoderasi kepercayaan diri, lingkungan kerja dimoderasi kepercayaan diri, pertimbangan pasar kerja di moderasi kepercayaan diri dan personalitas dimoderasi kepercayaan diri diperoleh nilai *sig* lebih besar dari probabilitas 0,05, Jadi dapat diambil kesimpulan variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

Sedangkan hasil pengolahan untuk variabel pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan pasar kerja yang di moderasi kepercayaan diri memperoleh hasil nilai *sig* lebih kecil dari probabilitas 0,05. sehingga dapat diambil kesimpulan variabel – variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas.

3.5 Pembahasan

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

Hasil pengujian pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik. Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel penghargaan finansial mempunyai nilai *sig* 0,348 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H1 ditolak. Berarti bahwa ada atau tidaknya penghargaan finansial tidak mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan pendidik. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap

bahwa penghargaan finansial bukan menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

2. Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

Hasil pengujian pada hipotesis 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel pelatihan profesional mempunyai nilai *sig* 0,948 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H2 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa pelatihan profesional bukan menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik Hal ini berarti bahwa ada atau tidaknya pelatihan profesional tidak mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

3. Pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik

Hasil pengujian pada hipotesis 3 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel pengakuan profesional mempunyai nilai *sig* 0,013 lebih kecil dari probabilitas 0,05 berarti H3 diterima. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa pengakuan profesional menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

4. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

Hasil pengujian pada hipotesis 4 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel nilai-nilai sosial mempunyai nilai *sig* 0,641 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H4 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa nilai-nilai sosial tidak menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

5. Pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik

Hasil pengujian pada hipotesis 5 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel lingkungan kerja mempunyai nilai *sig* 0,778 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H5 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa lingkungan kerja tidak menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

6. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

Hasil pengujian pada hipotesis 6 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai nilai *sig* 0,154 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H6 ditolak. Hal ini disebabkan karena karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun.

7. Pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

Hasil pengujian pada hipotesis 7 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel personalitas mempunyai nilai *sig* 0,985 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H7 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa personalitas tidak menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

8. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dimoderasi oleh kepercayaan diri.

Hasil pengujian pada hipotesis 8 menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak dapat memoderasi pengaruh antara penghargaan finansial terhadap pemilihan

karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel penghargaan finansial_kepercayaan diri mempunyai nilai *sig* 0,448 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H8 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa penghargaan finansial yang dimoderasi kepercayaan diri tidak menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

9. Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dimoderasi oleh kepercayaan diri.

Hasil pengujian pada hipotesis 9 menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak dapat memoderasi pengaruh antara pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel pelatihan profesional_kepercayaan diri mempunyai nilai *sig* 0,950 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H9 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa pelatihan profesional yang dimoderasi kepercayaan diri tidak menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

10. Pengaruh pengakuan profesional yang terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dimoderasi oleh kepercayaan diri.

Hasil pengujian pada hipotesis 10 menunjukkan bahwa kepercayaan diri dapat memoderasi pengaruh antara pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel pengakuan profesional_kepercayaan diri mempunyai nilai *sig* 0,031 lebih kecil dari probabilitas 0,05 berarti H10 diterima. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa pengakuan profesional yang dimoderasi kepercayaan diri menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

11. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dimoderasi oleh kepercayaan diri.

Hasil pengujian pada hipotesis 11 menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak dapat memoderasi pengaruh antara nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel nilai-nilai sosial_kepercayaan diri mempunyai nilai *sig* 0,638 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H11 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa nilai-nilai sosial yang dimoderasi kepercayaan diri tidak menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

12. Pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dimoderasi oleh kepercayaan diri.

Hasil pengujian pada hipotesis 12 menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak dapat memoderasi pengaruh antara lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel lingkungan kerja_kepercayaan diri mempunyai nilai *sig* 0,804 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H12 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa lingkungan kerja yang dimoderasi kepercayaan diri tidak menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

13. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dimoderasi oleh kepercayaan diri.

Hasil pengujian pada hipotesis 13 menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak dapat memoderasi pengaruh antara pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel pertimbangan pasar kerja_kepercayaan diri mempunyai nilai *sig* 0,282 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H13 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa pertimbangan pasar kerja yang dimoderasi kepercayaan diri tidak menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

14. Pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dimoderasi oleh kepercayaan diri.

Hasil pengujian pada hipotesis 14 menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak dapat memoderasi pengaruh antara personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan pendidik, berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat variabel personalitas_kepercayaan diri mempunyai nilai sig 0,935 lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti H14 ditolak. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa magister akuntansi yang menganggap bahwa personalitas yang dimoderasi kepercayaan diri tidak menjadi tolak ukur mereka untuk memilih karir menjadi akuntan pendidik.

4. PENUTUP

Saran

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambah dari universitas lain yang juga memiliki program studi magister akuntansi selain mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta, sehingga data yang diolah semakin banyak.
- b. Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya bagi penelitian yang akan datang, menggunakan variabel moderasi selain kepercayaan diri (*self effecy*) karena hasil penelitian ini variabel tersebut tidak dapat memoderasi beberapa variabel yang berhubungan dengan pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astami, Emita Wahyu, 2001, "*Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi*", KOMPAK No. 1, Halaman 57-84.
- Chan, 2012, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012

- Ermadani, 2015, *"The Parent Role in Helping Children Choice for Carrier in Class IX SMPN 2 Lembah Gumanti Kabupaten Solok"*, Student Guidance and Counseling, STKIP PGRI Sumatera Barat
- Jumamik, 2007, *"Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan"*, Skripsi, USM, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. Cetakan keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D.N., dan Porter, C.D. 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat
- Haryanto dan Trihutama, 2015, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Kota Semarang)*, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2015, Halaman 1-8<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi pertama. Yogyakarta : BPFE
- Latan, H. dan Selva, T. Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0. Bandung: Pustaka Setia.
- Melandy, dan Aziza. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. Padang. Simposium
- Nasehudin, T. dan Gozali, N. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : ALFABETA
- Kunartinah, 2003, *"Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik"*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 10, No. 2, Halaman 182-197.
- Merdekawati dan Sulistyawati, 2011, *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik"* Aset, Maret 2011, hal. 9-19 Vol. 13 No. 1 ISSN 1693-928X
- Rahayu, Sri, dkk, 2003, *"Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir"*, SNA VI, Halaman 821-837.
- Sekaran, U. 2000. Metodologi Penelitian untuk bisnis . Yogyakarta : Salemba Empat
- Sembiring, M. Simba. 2009. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Usu Medan. Tesis. Magister Sains, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wijayanti, Lilies Endang. 2001. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi"*. KOMPAK, No. 3, halaman 359- 38